

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan salah satu bidang keilmuan yang sangat potensial untuk dikembangkan. Menurut Yulianto (2020:48) olahraga merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan oleh suatu negara. Hal ini dilakukan dan dikembangkan sebagai alat untuk mengangkat harkat dan martabat, pemersatu suatu bangsa. Dalam hal ini sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang dipergunakan sebagai alat untuk mengangkat harkat serta martabat bangsa khususnya di Indonesia.

Menurut Salim (Irianto, 2011:45) mengatakan sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki yang dilakukan dengan tangkas, sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola dengan tujuan untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam waktu 2 kali 45 menit. Sepak bola dapat dikatakan permainan beregu yang setiap regu beranggotakan sebelas pemain, dalam proses memainkannya memerlukan kekuatan, keuletan, kecepatan, ketangkasan, daya tahan, keberanian, dan kerja sama tim selama dua kali 45 menit menggunakan teknik yang baik dan benar.

Menurut Istofian & Amiq (2016:106), Sepak bola adalah permainan beregu yang dilakukan secara sederhana, dengan tujuan masing – masing regu ialah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan

juga menjaga gawang sendiri agar tidak kebobolan dari serangan lawan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kelincahan, fisik, teknik, taktik, serta haruslah tiap pemain sepak bola menguasai teknik – teknik dasar dalam permainan sepak bola diantaranya passing, controlling, dribbling, heading, shooting, dan goalkeeping.

Dalam permainan sepak bola tentunya seorang pemain haruslah mempunyai kelincahan dalam mengolah teknik dasar dalam permainan sepak bola, terutama dalam teknik menendang bola saat dalam posisi bergerak.

Menurut Muhajir (Daryanto & Hidayat, 2015:207), mengatakan kelincahan merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan. Lebih lanjut kelincahan juga berkaitan dengan tingkat kelentukan, tanpa kelentukan yang baik seseorang tidak dapat bergerak dengan lincah. Selanjutnya menurut Sajoto (Daryanto & Hidayat, 2015:207), mengatakan kelincahan merupakan kemampuan seseorang untuk merubah posisi tubuh di area tertentu. Seseorang yang mampu merubah posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi yang baik, berarti kelincahannya sangat baik.

Dari semua teknik dasar sepak bola teknik menendang bola memiliki peran yang paling penting dalam permainan sepak bola sesuai dengan tujuan bermain sepak bola. Menurut Abdoellah (Istofian & Amiq, 2016:106), mengatakan menendang bola merupakan suatu tendangan untuk mencetak gol atau membuat gol. Menendang bola merupakan salah satu cara untuk

memasukan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki terkuat sebagai subyek gerakannya.

Selanjutnya menurut Mielke (Istofian & Amiq, 2016:106), mengatakan menendang bola harus dilakukan dengan kuat dan akurat dengan menggunakan kaki terkuat merupakan faktor yang paling penting.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan, Sepak bola merupakan permainan beregu yang masing – masing regu terdiri dari 11 orang pemain yang malakukan permainan dengan tujuan melakukan tendangan ke gawang lawan sehingga memperoleh gol, serta menghalangi lawan agar tidak membobol gawang dengan mengandalkan teknik, dan taktik yang dimiliki oleh pemain dalam masing – masing tim.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMPN 15 Kota Kupang, pada saat jam pembelajaran penjasorkes dengan materi permainan sepak bola, terlihat siswa kelas VII belum dengan benar melakukan tendangan saat posisi bergerak, dikarenakan siswa kurang menguasai teknik dan taktik dalam permainan sepak bola, sehingga kelincahan kemampuan menendang bola ke sasaran yang dilakukan siswa belum tepat mengarah ke sasaran.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Korelasi Kelincahan dengan Kemampuan Menendang Bola Kesasaran dengan Posisi Bergerak pada Siswa SMPN 15 Kota Kupang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Belum diketahui hubungan kelincahan dengan menendang ke gawang
2. Kontrol bola yang belum maksimal
3. Kelincahan pemain belum baik
4. Belum maksimalnya tendangan yang mengarah ke sasaran

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini saya fokus diarahkan untuk menjawab masalah-masalah yang teridentifikasi diatas, khususnya masalah mengenai Korelasi Kelincahan dengan Kemampuan Menendang Bola ke Sasaran dengan Posisi Bergerak pada Siswa Ekskul Sepak Bola SMPN 15 Kota Kupang.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada korelasi kelincahan dengan kemampuan menendang bola ke sasaran dengan posisi bergerak pada siswa Ekskul Sepak Bola SMPN 15 Kota Kupang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui korelasi kelincahan dengan kemampuan menendang bola ke sasaran dengan posisi bergerak pada Siswa Ekskul Sepak Bola SMPN 15 Kota Kupang

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat akademis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan bahan kajian tentang korelasi kelincahan dengan kemampuan menendang bola ke sasaran dengan posisi bergerak
- b. Sebagai informasi bahan acuan bagi orang tua dan guru agar memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes khususnya dalam permainan sepak bola
- c. Untuk melengkapi perpustakaan fakultas yang disediakan sebagai bahan bacaan dan referensi.

### 2. Manfaat praktis

- a. Sebagai acuan untuk membimbing siswa.
- b. Peneliti dapat mengetahui korelasi kelincahan dengan kemampuan menendang bola ke sasaran dengan posisi bergerak
- c. Hasil penelitian ini meningkatkan kelincahan kemampuan menendang bola ke sasaran dengan posisi bergerak
- d. Sebagai informasi umum kepada masyarakat agar lebih mengetahui pentingnya proses pembelajaran penjasorkes khususnya permainan sepak bola